


PELAYANAN MEDIS PASIEN SUSPEK COVID-19 GEJALA BERAT DI RUMAH SAKIT

No. Dokumen 092/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
--	------------------	------------------

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
01 juni 2021

Ditetapkan
/ s/ Direktur Rumah Sakit
Pamanukan Medical Center

dr. Ervethina M, MMRS
NIK. 15.10.18.0062

PENGERTIAN

Pelayanan medis adalah pelayanan yang diterima seseorang dalam hubungannya dengan pencegahan, diagnosis dan pengobatan gangguan kesehatan tertentu.

TUJUAN

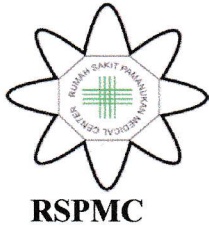
Sebagai langkah-langkah untuk memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Pedoman Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center

PROSEDUR

1. Setiap jaga petugas medis menggunakan APD level 3
2. Petugas melakukan 5 momen cuci tangan
3. Petugas menyapa dengan 5S
4. Petugas memperkenalkan diri
5. Petugas melakukan pemeriksaan, adapun tanda dan gejala berat baik ada atau tanpa coinsiden atau comorbid sebagai berikut :
Pada pasien emaja atau dewasa :
 - a. Dengan tanda klinis pneumonia
 - b. Demam
 - c. Batuk
 - d. Pilek
 - e. Sesak
 - f. Napas cepat dengan frekuensi napas >30x/menit
 - g. Diatrea pernapasan berat
 - h. SpO2 <93%



PELAYANAN MEDIS PASIEN SUSPEK COVID-19 GEJALA BERAT DI RUMAH SAKIT

No. Dokumen

092/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21

No. Revisi

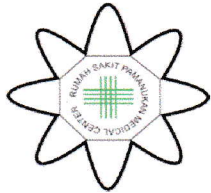
00

Halaman

2 / 3

Pada pasien anak :

- a. Pneumonia (batuk atau kesulitan bernapas)
- b. Siansis sentral atau SP02 <93%
- c. Distres pernapasan berat (seperti : napas cepat, grunting, tarikan dinding dada yang sangat berat)
- d. Tanda bahaya umum : ketidakmampuan menyusu atau minum, letarg atau penurunan kesadaran atau kejang
- e. Napas cepat/tarikan dinding dada/takipnea
 - Usia <2 bulan >60 x/menit
 - Usia 2-11 bulan >50x/menit
 - Usia 1-5 tahun >40x/menit
 - Usia >5 tahun 30x/menit
6. Pasien di lakukan skrining dasar dan di lakukan pemeriksaan Swab Antigen
7. Jika tanda klinis dan skrining mengarah ke gejala berat COVID-19 maka pasien di lakukan pemeriksaan Rontgen dan pengambilan sampel DPL
8. Setelah hasil Rontgen dan DPL keluar maka dokter jaga IGD melakukan konsul ke dokter penanggung jawab (DPJP)
9. Setelah dilakukan konsul dan saran rawat inap, maka keluarga pasien di arahkan ke bagian FO untuk melakukan pendaftaran ulang dan penjaminan pasien menjadi KEMKES
10. Adapun administrasi yang harus di lengkapi sebagai berikut :
 - a. KTP, KK
 - b. Form Suket dari PKM pernyataan tidak ada tempat isolasi mandiri untuk kasus – kasus pasien gejala ringan baik untuk usia <60 tahun maupun usia>60 tahun
 - c. Adapun data coinsiden atau comorbid sebagai berikut :
 - Diabetes Mellitus Tipe 1
 - Diabetes Mellitus Tipe 2
 - *Glucocorticoid-associated diabetes*



RSPMC

**PELAYANAN MEDIS PASIEN SUSPEK COVID-19
GEJALA BERAT DI RUMAH SAKIT**

No. Dokumen

092/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21

No. Revisi

00

Halaman

3 / 3

- Penyakit terkait Geriatri
- Penyakit terkait Autoimun
- Penyakit Ginjal
- ST Segment Elevation Myocardial Infarction (STEMI)
- Non-ST-segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI)
- Hipertensi
- Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)
- Tuberculosis
- Penyakit kronis lain yang memperberat oleh kondisi penyakit COVID-19

d. Pasien bersedia sesuai protokoler perawatan COVID-19

11. Untuk gejala berat pasien sebaiknya di sarankan rujuk

12. Untuk pasien dengan usia <60 tahun atau >60 tahun dengan kategori sedang-berat baik ada comorbid atau coinsiden tidak di perlukan SUKET

13. Pengambilan sampel PCR 1x24 jam

14. Selanjutnya di berikan perawatan sesuai alur pelayanan COVID-19

15. Petugas melakukan dokumentasi

UNIT TERKAIT

1. DPJP
2. Dokter IGD
3. IGD
4. FO